

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

Baskin Robbins adalah salah satu jenis retail ice cream yang ada di Indonesia dan memiliki cabang di kota Banjarmasin. Baskin Robbins memiliki beberapa macam produk jual yang berbahan dasar ice cream antara lain *cup & cone, sundae & splits, fountain drink, ice cake, ready pack, hand packed*.

Baskin Robbins lahir di Indonesia pada tahun 1990, dibawah naungan PT. Naryadelta Prarthana sebagai pemenang lisensi di Indonesia. Baskin Robbins membuka gerai pertamanya di Plaza Indonesia dan Blok M Plaza pada tanggal 14 dan 15 April ditahun 1991 dengan jumlah karyawan sebanyak 14 orang. Pada bulan Juni di tahun 2007, CT Crop yang dimiliki Chairul Tanjung mengakuisisi PT. Naryadelta Prarthana yang sebelumnya merupakan exclusive distributor dan retailer Baskin Robbins di Indonesia. Setelah itu, CT Corp pun mengganti nama PT. Naryadelta Prarthana menjadi PT. Trans Ice yang berpusat di Jakarta (Jl. Raya Duren Tiga, Kav 53-55. Mampang, Jakarta Selatan) (Ourstory.id, 2019).

PT. Trans Ice Baskin Robbins yang ada di Banjarmasin memiliki gudang penyimpanan barang yang beralamat di Komplek Pondok Karya Jl. Gatot Subroto Simpang 7 Rt.23 No.26 Banjarmasin. Tempat yang akan diteliti berlokasi di Banjarmasin tepatnya pada 3 outlet, yaitu Duta Mall lantai 2 dan lantai 3 serta Giant Expres Jl.A. Yani Km.5,5.

1. Motto

*More Flavor More Fun*

2. Logo Baskin Robbins

**Gambar 4.1:**



Sumber: [www.Baskin31.com](http://www.Baskin31.com) (11Maret 2020)

3. Visi

“Menjadi *market leader super premium ice cream* pertama di Indonesia”

4. Misi

- a. Meningkatkan *sales*
- b. Menurunkan *cost*
- c. Meningkatkan produktivitas
- d. Meningkatkan efisiensi
- e. Menjadi tempat terbaik untuk pembeli
- f. Memberikan *service* yang terbaik kepada pembeli
- g. Memberikan pelayanan yang baik, sopan dan ramah
- h. Menyediakan produk yang terbaik dan lengkap, menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman

5. Berikut adalah Sertifikasi Halal dari *The Islamic Food and Nutrition Council of America* (IFANCA) untuk produk Baskin Robbins:

**Gambar 4.2:**

**Sertifikat Halal Baskin Robbins**



(Sumber: Baskin Robbins Banjarmasin, 2020)

IFANCA atau *The Islamic Food and Nutrition Council of America* merupakan sertifikat halal yang berasal dari Amerika. Layaknya Indonesia, sertifikasi halal di Amerika sendiri diprakarsai oleh perusahaan yang ingin memasarkan produk mereka ke konsumen Muslim. Dengan begitu, IFANCA membantu perusahaan dengan mengedukasi mereka tentang ajaran Islam (www.Sharianews.com, 2018).

Untuk menjamin penegakan hukum terhadap sertifikasi dan labelisasi produk halal, maka UU JPH menetapkan sanksi administratif dan sanksi pidana terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dalam UU JPH tersebut, yaitu:

- a. Ketentuan Pasal 21 ayat (1) yaitu pelanggaran bagi pelaku usaha yang tidak memisahkan lokasi, tempat dan alat proses produksi akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis atau denda administratif.
- b. Pasal 25 menetapkan bahwa, “ pelaku usaha yang telah memperoleh sertifikat halal wajib mencantumkan label halal terhadap produk yang telah mendapat sertifikat halal, menjaga kehalalan produk, memisahkan lokasi, tempat, dan alat pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian antara produk halal dan tidak halal, memperbaharui sertifikat halal jika masa berlaku sertifikat halal berakhir dan melaporkan perubahan komposisi bahan kepada BPJPH. Bagi pelaku usaha yang tidak melakukan kewajiban tersebut, dikenai sanksi administratif : peringatan tertulis, denda administratif atau pencabutan sertifikat halal.
- c. Pasal 39 mengatur pencantuman label halal harus mudah dilihat dan dibaca serta tidak mudah dihapus, dilepas, dan dirusak. Dengan demikian, maka pelaku usaha yang mencantumkan label halal tidak sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, akan dikenakan sanksi administratif berupa teguran lisan, peringatan tertulis dan pencabutan sertifikat halal.
- d. Bagi produk halal yang diimpor ke Indonesia tidak perlu diajukan permohonan sertifikat halalnya kepada BPJHP, sepanjang sertifikat halal yang diterbitkan oleh lembaga halal luar negeri telah melakukan kerjasama dengan BPJPH. Kalaupun telah mendapatkan sertifikat halal dari lembaga halal luar negeri, Pasal 47 ayat (3) menetapkan sertifikat halal wajib

diregistrasikan oleh BPJPH sebelum produk diedarkan di Indonesia. Bagi pelaku usaha yang tidak melakukan registrasi sertifikat halal dari lembaga luar negeri tersebut, akan dikenakan sanksi administratif berupa penarikan barang dari peredaran.

- e. Pasal 25 huruf (b) menetapkan, bahwa pelaku usaha yang telah memperoleh sertifikat halal wajib menjaga kehalalan produk. Pasal 56 UU JPH menetapkan, bahwa pelaku usaha yang tidak menjaga kehalalan produk yang telah memperoleh sertifikat halal tersebut, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun atau pidana denda paling banyak Rp. 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- f. Pasal 57 yakni setiap orang yang terlibat dalam penyelenggaraan proses JPH yang tidak menjaga kerahasiaan formula yang tercantum dalam informasi yang diserahkan pelaku usaha, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun atau pidana denda paling banyak Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian ada 3 outlet, yaitu:

1. Outlet Baskin Robbins Duta Mall Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani No. 98, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin yang berada di lantai 2 dan lantai 3.
2. Outlet Baskin Robbins Giant Express Banjarmasin, Ground Floor, Jl. Ahmad Yani, Km. 5,5. Banjarmasin Timur, Banjarmasin.

## 2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari penelitian ini didata berdasarkan identitas responden yang sudah diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan. Dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 99 konsumen Baskin Robbins di Banjarmasin yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner tersebut diketahui mengenai data pribadi responden meliputi nama, jenis kelamin, dan usia sebagai berikut:

### a. Karakteristik Usia Responden

Dari karakteristik usia responden didapatkan hasil pada tabel berikut :

**Tabel 4.1:**  
**Karakteristik Usia Responden**

| No.    | Usia   | Jumlah | Persentasi (%) |
|--------|--------|--------|----------------|
| 1.     | 17- 24 | 39     | 39%            |
| 2.     | 25-32  | 36     | 36%            |
| 3.     | 33- 40 | 17     | 17%            |
| 4.     | 41-52  | 7      | 7%             |
| Jumlah |        | 99     | 100 %          |

(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh penulis, 2020)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penelitian pada konsumen yang berusia 17-24 tahun atau 39 responden sebanyak 39%, konsumen yang berusia 25-32 tahun atau 36 responden sebanyak 36%, konsumen yang berusia 33-40 tahun atau 17 responden sebanyak 17%, dan konsumen yang berusia 41-52 tahun atau 7 responden sebanyak 7%.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik teknik aksidental atau *accidental sampling* ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan

siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, dan bila orang yang ditemui tersebut dipandang cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2014, hal. 85).

b. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Dari karakteristik jenis kelamin responden didapatkan hasil pada tabel berikut:

**Tabel 4.2:**  
**Karakteristik Jenis Kelamin Responden**

| No.    | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentasi (%) |
|--------|---------------|--------|----------------|
| 1.     | Laki-Laki     | 43     | 43%            |
| 2.     | Perempuan     | 56     | 57%            |
| Jumlah |               | 99     | 100%           |

(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh penulis, 2020)

Tabel di atas menunjukkan perbedaan jenis kelamin di antara konsumen pada Baskin Robbins Banjarmasin sebanyak 43 orang dari 99 responden merupakan konsumen dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan konsumen perempuan persentasinya lebih besar yaitu 56 orang.

**3. Deskripsi Variabel-Variabel yang Diteliti**

Pada bagian ini akan dijelaskan pengaruh sertifikasi halal terhadap *impluse buying* pada Baskin Robbins Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 99 orang melalui penyebaran kuesioner baik secara langsung kepada konsumen ataupun melalui online, maka dapat dilihat tanggapan konsumen terhadap variabel sertifikasi halal sebagai variabel bebas dan *impluse buying* sebagai variabel terikatnya. Gambaran tanggapan dari responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 1) Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sertifikasi Halal (X)

Berikut penjelasan mengenai tanggapan responden terhadap variabel sertifikasi halal:

**Tabel 4.3:**

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Sertifikasi Halal**

| No. | Pertanyaan | STS |   | TS |     | N  |      | S  |      | SS |      | Total |     |
|-----|------------|-----|---|----|-----|----|------|----|------|----|------|-------|-----|
|     |            | F   | % | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |       |     |
| 1   | X1         | 0   | 0 | 0  | 0   | 15 | 15,2 | 58 | 58,6 | 26 | 26,3 | 99    | 100 |
| 2   | X2         | 0   | 0 | 0  | 0   | 14 | 14,1 | 57 | 57,6 | 28 | 28,3 | 99    | 100 |
| 3   | X3         | 0   | 0 | 2  | 2,0 | 28 | 28,3 | 47 | 47,5 | 22 | 22,2 | 99    | 100 |
| 4   | X4         | 0   | 0 | 4  | 4,0 | 9  | 9,1  | 55 | 55,6 | 31 | 31,3 | 99    | 100 |
| 5   | X5         | 0   | 0 | 1  | 1,0 | 13 | 13,1 | 46 | 46,5 | 39 | 39,4 | 99    | 100 |
| 6   | X6         | 0   | 0 | 7  | 7,1 | 17 | 17,2 | 46 | 46,5 | 29 | 29,3 | 99    | 100 |
| 7   | X7         | 0   | 0 | 1  | 1,0 | 13 | 13,1 | 46 | 46,5 | 39 | 39,4 | 99    | 100 |
| 8   | X8         | 0   | 0 | 7  | 7,1 | 19 | 19,2 | 46 | 46,5 | 27 | 27,3 | 99    | 100 |

*(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh Penulis, 2020)*

Jawaban responden sebagaimana pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban yang tinggi terhadap variabel sertifikasi halal pada produk Baskin Robbins, artinya jawaban responden menunjukkan bahwa sertifikasi halal pada produk Baskin Robbins merupakan sesuatu yang dianggap penting karena menunjukkan bahwa dalam produk tersebut tidak mengandung unsur atau barang haram dalam proses pembuatannya serta dilarang untuk dikonsumsi umat Islam.

Berdasarkan jawaban mengenai sertifikasi halal pada produk Baskin Robbins, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat sesuai dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pertanyaan X1 yaitu terdapat 58 responden atau 58,6% yang menyatakan bahwa adanya sertifikasi halal atau tulisan halal dapat membantu mengidentifikasi sebelum melakukan pembelian produk Baskin Robbins. Hal ini menunjukkan bahwa pembelian produk bersertifikasi halal menjadi hal yang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan makanan ataupun minuman yang halal dan bebas dari unsur atau barang haram dalam proses pembuatannya serta dilarang untuk dikonsumsi umat Islam. Kesesuaian kehalalan produk dengan kualitas yang diberikan akan memberikan satu kepercayaan seseorang terhadap produk tersebut.

## 2) Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Impluse Buying* (Y)

**Tabel 4.4:**  
**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel *Impluse Buying***

| No. | Pertanyaan | STS |   | TS |     | N  |      | S  |      | SS |      | Total |     |
|-----|------------|-----|---|----|-----|----|------|----|------|----|------|-------|-----|
|     |            | F   | % | F  | %   | F  | %    | F  | %    | F  | %    |       |     |
| 1   | Y1         | 0   | 0 | 9  | 9,1 | 25 | 25,3 | 50 | 50,5 | 15 | 15,2 | 99    | 100 |
| 2   | Y2         | 0   | 0 | 3  | 3,0 | 17 | 17,2 | 63 | 63,6 | 16 | 16,2 | 99    | 100 |
| 3   | Y3         | 0   | 0 | 0  | 0   | 15 | 15,2 | 49 | 49,5 | 35 | 35,4 | 99    | 100 |
| 4   | Y4         | 0   | 0 | 4  | 4,0 | 9  | 9,1  | 56 | 56,6 | 30 | 30,3 | 99    | 100 |
| 5   | Y5         | 0   | 0 | 0  | 0   | 21 | 21,2 | 72 | 72,7 | 6  | 6,1  | 99    | 100 |
| 6   | Y6         | 0   | 0 | 0  | 0   | 22 | 22,2 | 68 | 68,7 | 9  | 9,1  | 99    | 100 |
| 7   | Y7         | 0   | 0 | 0  | 0   | 25 | 25,3 | 69 | 69,7 | 5  | 5,1  | 99    | 100 |

(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh Penulis, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden yang dipilih penulis memberikan jawaban, didominasi pada jawaban sangat setuju dan setuju. Dimana hasil terbanyaknya terdapat pada item pertanyaan Y3 untuk jawaban sangat setuju yaitu terdapat 35 responden atau 35,4% dimana konsumen baru akan melakukan pembelian setelah menanyakan kehalalan produk Baskin Robbins kepada karyawan dan Y5 untuk jawaban setuju yaitu terdapat 72 atau 72,7% dimana konsumen melakukan pembelian produk Baskin Robbins dikarenakan melihat adanya iklan . Sehingga bisa dikatakan bahwa iklan dan sertifikasi halal merupakan faktor yang paling penting dalam keputusan pembelian produk. Jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban tinggi terhadap keputusan pembelian mereka atas produk Baskin Robbins yang bersertifikasi halal.

### **3) Analisis Data**

#### **1. Uji Kuesioner**

##### **a) Hasil Uji Validitas Instumen Penelitian**

(Sugiyono, 2014, hal. 188) berpendapat “Untuk pengujian validitas butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. “ Biasanya syarat minimum untuk validitas dianggap memenuhi syarat adalah  $r \geq 0,3$ ”. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlate) dengan nilai r tabel. Jika r hitung  $>$  r tabel dan nilai positif maka

butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid” (Ghozali, 2005, hal. 45).

Dalam penelitian ini, nilai df dapat dihitung sebagai berikut  $df = n - k$  atau  $99 - 2 = 97$ , dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 maka di dapat r tabel sebesar 0,1975. Beriku hasil pengujian validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS:

**Tabel 4.5:**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Sertifikasi Halal)**

|    |                                      | Correlations |        |        |        |       |       |       |        |         |
|----|--------------------------------------|--------------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|---------|
|    |                                      | X1           | X2     | X3     | X4     | X5    | X6    | X7    | X8     | X_TOTAL |
| X1 | Pears on Correlation Sig. (2-tailed) | 1            | ,964** | ,548** | ,527** | ,231* | ,262* | ,209* | ,234*  | ,656**  |
|    | N                                    | 99           | 99     | 99     | 99     | 99    | 99    | 99    | 99     | 99      |
| X2 | Pears on Correlation Sig. (2-tailed) | ,964**       | 1      | ,532** | ,538** | ,237* | ,299* | ,237* | ,237*  | ,669**  |
|    | N                                    | 99           | 99     | 99     | 99     | 99    | 99    | 99    | 99     | 99      |
| X3 | Pears on Correlation Sig. (2-tailed) | ,548**       | ,532** | 1      | ,278** | ,232* | ,228* | ,232* | ,222*  | ,556**  |
|    | N                                    | 99           | 99     | 99     | 99     | 99    | 99    | 99    | 99     | 99      |
| X4 | Pears on Correlation                 | ,527**       | ,538** | ,278** | 1      | ,549* | ,495* | ,530* | ,473** | ,759**  |



|         |                     |        |        |        |        |       |       |       |        |    |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|----|
| X_TOTAL | Pearson Correlation |        |        |        |        |       |       |       |        |    |
|         | Sig. (2-tailed)     |        |        |        |        |       |       |       |        |    |
|         | N                   |        |        |        |        |       |       |       |        |    |
|         |                     | ,656** | ,669** | ,556** | ,759** | ,764* | ,794* | ,757* | ,771** | 1  |
|         |                     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000  | ,000  | ,000  | ,000   |    |
|         |                     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99    | 99    | 99    | 99     | 99 |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.6:**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Impluse Buying)**

|    |                     | Correlations |        |        |        |       |       |       |         |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|---------|
|    |                     | Y1           | Y2     | Y3     | Y4     | Y5    | Y6    | Y7    | Y_TOTAL |
| Y1 | Pearson Correlation | 1            | ,709** | ,316** | ,426** | -,006 | ,007  | -,087 | ,704**  |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | ,000   | ,001   | ,000   | ,954  | ,943  | ,392  | ,000    |
|    | N                   | 99           | 99     | 99     | 99     | 99    | 99    | 99    | 99      |
| Y2 | Pearson Correlation | ,709**       | 1      | ,274** | ,265** | ,058  | ,085  | -,012 | ,673**  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000         |        | ,006   | ,008   | ,565  | ,401  | ,905  | ,000    |
|    | N                   | 99           | 99     | 99     | 99     | 99    | 99    | 99    | 99      |
| Y3 | Pearson Correlation | ,316**       | ,274** | 1      | ,331** | ,001  | -,037 | ,001  | ,532**  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,001         | ,006   |        | ,001   | ,993  | ,713  | ,991  | ,000    |
|    | N                   | 99           | 99     | 99     | 99     | 99    | 99    | 99    | 99      |
| Y4 | Pearson Correlation | ,426**       | ,265** | ,331** | 1      | -,139 | -,083 | -,037 | ,534**  |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,000         | ,008   | ,001   |        | ,171  | ,412  | ,717  | ,000    |

|         |                        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|         | N                      | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     |
| Y5      | Pearson<br>Correlation | -,006  | ,058   | ,001   | -,139  | 1      | ,819** | ,670** | ,481** |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | ,954   | ,565   | ,993   | ,171   |        | ,000   | ,000   | ,000   |
|         | N                      | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     |
| Y6      | Pearson<br>Correlation | ,007   | ,085   | -,037  | -,083  | ,819** | 1      | ,739** | ,515** |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | ,943   | ,401   | ,713   | ,412   | ,000   |        | ,000   | ,000   |
|         | N                      | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     |
| Y7      | Pearson<br>Correlation | -,087  | -,012  | ,001   | -,037  | ,670** | ,739** | 1      | ,450** |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | ,392   | ,905   | ,991   | ,717   | ,000   | ,000   |        | ,000   |
|         | N                      | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     |
| Y_TOTAL | Pearson<br>Correlation | ,704** | ,673** | ,532** | ,534** | ,481** | ,515** | ,450** | 1      |
|         | Sig. (2-<br>tailed)    | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|         | N                      | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     | 99     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.7:**  
**Hasil Uji Validitas**

| Item Soal | Pearson<br>Correlation | r tabel | Validitas |
|-----------|------------------------|---------|-----------|
| X1        | 0,656**                | 0,1975  | Valid     |
| X2        | 0,669**                | 0,1975  | Valid     |
| X3        | 0,556**                | 0,1975  | Valid     |
| X4        | 0,759**                | 0,1975  | Valid     |
| X5        | 0,764**                | 0,1975  | Valid     |
| X6        | 0,794**                | 0,1975  | Valid     |

|    |         |        |       |
|----|---------|--------|-------|
| X7 | 0,757** | 0,1975 | Valid |
| X8 | 0,771** | 0,1975 | Valid |
| Y1 | 0,704** | 0,1975 | Valid |
| Y2 | 0,673** | 0,1975 | Valid |
| Y3 | 0,532** | 0,1975 | Valid |
| Y4 | 0,534** | 0,1975 | Valid |
| Y5 | 0,481** | 0,1975 | Valid |
| Y6 | 0,515** | 0,1975 | Valid |
| Y7 | 0,450** | 0,1975 | Valid |

(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh penulis, 2020)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas item ini adalah:

- a. Jika korelasi antara butir dengan skor sama atau lebih dari 0,3 maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel baik itu variabel bebas maupun terikat memiliki korelasi lebih dari 0,3 sehingga semua variabel dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengamatan pada r tabel di dapatkan nilai sampel dari sampel (N = 99) sebesar 0,1975 . Berdasarkan hasil uji validitas dihasilkan bahwa variabel x (sertifikasi halal) yang terdiri dari X1,X2, X3, X4, X5, X6, X7, dan X8 semua menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Selain itu variabel Y yang terdiri dari Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, dan Y7 semua menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

## b) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno, 2014, hal. 64). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut konsistensi jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2005, hal. 41-42). Uji validitas dan reliabilitas ini diukur menggunakan bantuan aplikasi program SPSS. Hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai *Alfa Cronbach* ( $\alpha$ ) dari item penelitian ini memiliki nilai di atas 0,6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8:**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Sertifikasi Halal)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,863                   | 8          |

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.9:**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (*Impluse Buying*)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,634                   | 7          |

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.10:**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel              | <i>Alfa Cronbach</i> ( $\alpha$ ) | Reliabilitas |
|-----------------------|-----------------------------------|--------------|
| Sertifikasi Halal     | 0,863                             | Reliabel     |
| <i>Impluse Buying</i> | 0,634                             | Reliabel     |

(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh penulis, 2020)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian tingkat reliabilitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai *alpha cronbach* di atas 0,6 sehingga disimpulkan bahwa setiap variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2005, hal. 110).

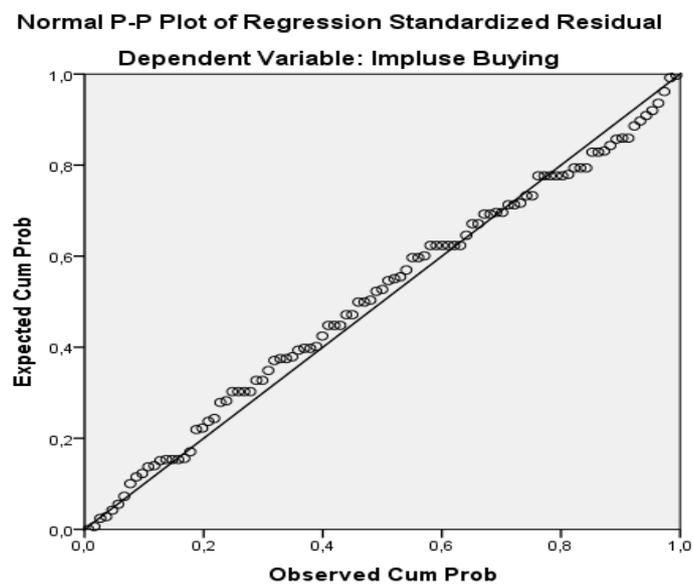
Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan metode grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4.3:**  
**Hasil Uji Normalitas**



*(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)*

Grafik hasil uji normalitas terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal dan searah dengan garis tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan masukan variabel bebasnya.

Selain itu, pengujian juga dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11:**  
**Hasil Uji Normalitas (One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S))**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 99                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 2,23324977              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,059                    |
|                                    | Positive       | ,059                    |
|                                    | Negative       | -,059                   |
| Test Statistic                     |                | ,059                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)*

Pengujian terhadap normalitas data dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Bersarnya nilai Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

### **3. Analisis Regresi Sederhana**

Setelah uji validitas, reliabilitas serta uji normalitas terpenuhi maka selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini sertifikasi halal, sedangkan variabel terikatnya

adalah *impluse buying*. Berikut ini rangkuman hasil analisis regresi sederhana tentang pengaruh sertifikasi halal terhadap *impluse buying* pada Baskin Robbins Banjarmasin.

**Tabel 4.12:**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

| Variables Entered/Removed <sup>a</sup> |                                |                   |        |
|--|--------------------------------|-------------------|--------|
| Model                                  | Variables Entered              | Variables Removed | Method |
| 1                                      | Sertifikasi Halal <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Impluse Buying

b. All requested variables entered.

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.13:**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,485 <sup>a</sup> | ,235     | ,227              | 2,245                      |

a. Predictors: (Constant), Sertifikasi Halal

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.14:**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 149,982        | 1  | 149,982     | 29,765 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 488,766        | 97 | 5,039       |        |                   |
|                    | Total      | 638,747        | 98 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Impluse Buying

b. Predictors: (Constant), Sertifikasi Halal

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.15:**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | 18,043                      | 1,747      |                           | 10,328 | ,000 |
|       | Sertifikasi Halal | ,289                        | ,053       | ,485                      | 5,456  | ,000 |

a. Dependent Variable: Impluse Buying

(Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program SPSS, 2020)

**Tabel 4.16:**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

| Variabel Terikat          | Variabel Bebas        | Koef. Regresi | t <sub>hitung</sub>                       | Sig   |
|---------------------------|-----------------------|---------------|---|-------|
| Impluse Buying (Y)        | Sertifikasi Halal (X) | 0,289         | 5,456                                     | 0,000 |
| Konstanta = 18,043        |                       |               | t <sub>tabel</sub> = 1,984<br>SEE = 2,245 |       |
| R = 0,485                 |                       |               |   |       |
| R Square = 0,235          |                       |               |   |       |
| Adjusted R Square = 0,227 |                       |               |   |       |

(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh penulis, 2020)

Berdasarkan tabel diatas, dari variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi. Variabel X (Sertifikasi Halal) berpengaruh secara signifikan terhadap Y (*Impluse Buying*) hal ini dilihat dari signifikan sertifikasi halal sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari t hitung sebesar 5,456 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,984.

Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX + e \\ &= 18,043 + 0,289 X + 2,245 \end{aligned}$$

Dimana:

$Y = \textit{Impluse Buying}$

$X = \textit{Sertifikasi Halal}$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Konstanta (a) sebesar 18,043 yang menyatakan bahwa jika variabel bebas (independen) dianggap konstan, maka rata-rata *impluse buying* konsumen sebesar 18,043. Memiliki arti bahwa ketika konsumen membeli produk Baskin Robbins dan tidak terpengaruhi oleh tidak adanya sertifikasi halal pada produk, maka *impluse buying* konsumen sebesar 18,043.
- b) Koefisien regresi sertifikasi halal sebesar 0,289 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai sertifikasi halal sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan *impluse buying* sebesar 0,289 memiliki arti bahwa ketika ada 1 orang pembeli membeli produk Baskin Robbins dan terpengaruhi atau menyatakan bahwa harus ada sertifikasi halal pada produk maka *impluse buying* konsumen yang terpengaruhi oleh sertifikasi halal akan bertambah sebanyak 0,289.

*Standar Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Hasil regresi pada tabel di atas

didapat nilai *Standar Error of the Estimate* sebesar 2,245. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi *impluse buying* adalah sebesar 2,245.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Hasil Uji signifikansi parameter individual (uji t)

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

Diduga variabel sertifikasi halal berpengaruh terhadap *impluse buying* pada Baskin Robbins Banjarmasin.

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu:

- 1)  $H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel sertifikasi halal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *impluse buying*.
- 2)  $H_1 : \beta \neq 0$ , artinya variabel sertifikasi halal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *impluse buying*.

Berikut hasil uji t untuk variabel kondisi kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan:

**Tabel 4.17**  
**Rangkuman Nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$**

| Variabel Bebas    | $t_{hitung}$ | Sig   | $t_{tabel}$ | Ket                      |
|-------------------|--------------|-------|-------------|--------------------------|
| Sertifikasi Halal | 5,456        | 0,000 | 1,984       | $t_{hitung} > t_{Tabel}$ |

(Sumber: Data Primer diolah kembali oleh penulis, 2020)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa perbandingan yang menunjukkan bahwa variabel sertifikasi halal (X) secara mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*impluse buying*) karena  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Berikut perbandingan nilai variabel-variabel tersebut yaitu  $t_{hitung}$  (5,456) >  $t_{Tabel}$  (1,984), dengan demikian dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *impluse buying*. Hal ini membuktikan bahwa hipotesa pertama ( $H_1$ ) dapat diterima karena tingkat signifikan uji t pada tabel di atas adalah 0,000 untuk variabel X, dengan nilai  $0,000 < 0,05$  (taraf nyata) yang berarti sertifikasi halal berpengaruh terhadap *impluse buying*.

## **B. Analisis Data**

Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap *Impluse Buying* pada Baskin Robbins Banjarmasin. Dari hasil penelitian dapat diketahui variabel sertifikasi halal berpengaruh secara signifikan terhadap *Impluse Buying* hal ini dapat dilihat dari signifikansi sertifikasi halal sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Dan dapat juga dilihat dari  $t$  hitung sebesar 5,456 yang berarti  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,984. Koefisien regresi sertifikasi halal sebesar 0,289 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai sertifikasi halal sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan kenaikan keputusan pembelian sebesar 0,289 maka dengan demikian  $H_1$  diterima, bahwa secara parsial sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap *impluse buying* pada produk Baskin Robbins Banjarmasin. Hal tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi halal berpengaruh positif terhadap *impluse buying*.

Selain itu mengindikasikan bahwa dengan adanya sertifikasi halal dapat lebih meyakinkan masyarakat dalam membeli produk. Berdasarkan hasil kuesioner banyak responden atau konsumen menyatakan bahwasannya memilih produk yang bersertifikasi halal setelah menanyakan kehalalan dan keamanan produk tersebut. Dari persepsi tersebut proses dimana orang akan memilih, mengatur dan mempertimbangkan produk-produk yang akan dikonsumsi. Setelah adanya persepsi tersebut maka timbullah keyakinan dan sikap masyarakat dengan adanya sertifikasi halal. Dan pada akhirnya dengan identifikasi melalui proses menanyakan keberadaan sertifikasi halal dapat menambah keyakinan dan sikap tersebut mempengaruhi pembelian masyarakat.

Pernyataan ini sesuai dengan (Peter, 2000, hal. 167) yang menyatakan bahwa “identifikasi merek dan informasi label pada kemasan (demikian pula dengan yang terdapat pada produk) memberikan rangsangan tambahan untuk dipertimbangkan oleh konsumen. Identifikasi merek untuk berbagai kasus dapat

mempermudah pembelian konsumen dan memungkinkan terjadinya proses pengembangan loyalitas”.

Mengonsumsi produk halal terdapat dalam kitab suci dan merupakan perintah langsung dari Allah yang ditujukan untuk kebaikan manusia sendiri, keterangan tentang halal pada produk yang dijual terutama di Indonesia mempunyai arti yang sangat penting dan dimaksudkan untuk melindungi masyarakat yang beragama Islam dapat terhindar dari melakukan pengonsumsi produk yang tidak halal (haram). Dengan menerapkan standar halal membuat produk memiliki standart kualitas yang jelas, serta memberikan nilai fungsi yang lebih kepada pelanggan, produk yang sudah memiliki jaminan halal, secara langsung memberikan ketenangan batin bagi konsumennya. Karena sudah tidak ada keragu-raguan lagi apakah bahan baku dan proses produksi barang tersebut tidak dilakukan dengan benar. Sertifikasi Halal atau Label halal di Indonesia berada di bawah pengawasan Majelis Ulama Indonesia atau MUI.